ARTIKEL

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DAN *PAIR CHECK* PADA SISWA KELAS V SDN BANJARMLATI 1 DAN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

KORI GEBYAR LINTANG DIRGANTARI

14.1.01.10.0194

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
2. **Nur Salim, S.Pd., M.H.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Kori Gebyar Lintang Dirgantari
NPM	: 14.1.01.10.0194
Telepun/HP	: 085708032340
Alamat Surel (Email)	: korigebyar4@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Komparasi Kemampuan Mengidentifikasi Organ Peredaran Darah Manusia dengan Model *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada Siswa Kelas V SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan no. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I, Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN 0725076201	Pembimbing II, Nur Salim, S.Pd., M.H. NIDN 0005016901	Penulis, Kori Gebyar Lintang D. NPM 14.1.01.10.0194

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DAN *PAIR CHECK* PADA SISWA KELAS V SDN BANJARMLATI 1 DAN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Kori Gebyar Lintang Dirgantari
14.1.01.10.0194
FKIP-PGSD
korigebyar4@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Nur Salim, S.Pd., M.H.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kori Gebyar Lintang Dirgantari : Studi Komparasi Kemampuan Mengidentifikasi Organ Peredaran Darah Manusia dengan Model *Think Pair Share* dan *Pair Check* Pada Siswa Kelas V SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ peredaran darah manusia di kelas 5 SD yang masih didominasi oleh peran guru karena kurang inovatif dalam memilih model pembelajaran. Untuk mengetahui model pembalajaran yang lebih direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas 5 khususnya materi organ peredaran darah manusia, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 kota kediri tahun ajaran 2017/2018?, 2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check* pada siswa kelas SDN Ngadirejo 3 kota kediri tahun ajaran 2017/2018?, 3) Adakah perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 kota kediri tahun ajaran 2017/2018?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Non Eksperimen Komparatif* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3, dengan jumlah 28 siswa SDN Banjarmlati 1 dan 28 siswa SDN Ngadirejo 3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Uji hipotesis menggunakan *t-test paired sample*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share*, 2) siswa kelas 5 SDN Ngadirejo 3 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check*, 3)Ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 kota kediri tahun ajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : *Think Pair Share*, *Pair Check*, organ peredaran darah manusia.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di kelas 5 SD bukan sekedar penguasaan konsep, prinsip, hukum atau teori semata melainkan suatu proses dengan cara mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah tentang alam semesta. Melalui keterampilan proses siswa dapat berlatih keterampilan mengamati, menghitung, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, hingga menganalisis data. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat membantu melatih siswa menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di kelas 5 SD harus mampu mendorong siswa untuk bersikap aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan demikian, akan tercipta kondisi pembelajaran yang mengajak siswa melakukan kegiatan investigasi untuk memecahkan suatu permasalahan dan dapat menimbulkan sikap ilmiah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di SD.

Salah satu KD IPA di kelas 5 SD adalah 1.4. mengidentifikasi organ peredaran darah manusia. Dari KD tersebut dapat diturunkan ke dalam indikator sebagai berikut: 1.4.1. menjelaskan pengertian peredaran darah manusia; 1.4.2. menyebutkan organ peredaran darah manusia; 1.4.3. menjelaskan fungsi organ peeredaran darah manusia; 1.4.4. mendeskripsikan proses peredaran darah manusia; dan 1.4.5. Mendiskusikan organ peredaran darah manusia. Dari indikator tersebut, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan baik melalui pembelajaran yang aktif.

Namun berdasarkan hasil observasi, siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 masih kesulitan dalam memahami materi organ peredaran darah manusia. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini dapat diamati dari nilai siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 pada materi peredaran darah manusia di bawah KKM. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti, metode mengajar guru yang kurang variatif, model pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik atau mungkin ada masalah

yang berasal dari siswa. Dalam pembelajaran, siswa terlalu pasif sehingga guru yang terlihat lebih dominan di dalam kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check*. Menurut Huda (2013:206),

> ”Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah strategi pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.”

Model *Think Pair Share* ini dapat memancing siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka dalam kegiatan diskusi kepada orang lain dan saling bertukar informasi.

Selain model tersebut, model pembelajaran *Pair Check* tepat digunakan untuk materi organ peredaran darah manusia. Menurut *Spencer Kagan* (1990) dalam Huda, 2013:211), ”Model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan.” Model *Pair Check* lebih melatih siswa untuk memiliki kemandirian dalam menyelesaikan suatu persoalan, tanggung jawab sosial, kerjasama, dan memberikan penilaian.

Atas dasar uraian di atas dirumuskan sebuah judul penelitian ”Studi Komparasi Kemampuan Mengidentifikasi Organ Peredaran Darah Manusia dengan Model *Think Pair Share* dan *Pair Check* Pada Siswa Kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018; 2) mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check* pada siswa kelas SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018; dan 3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

II. METODE

Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian non eksperimen kompararif. Menurut Musfiqon (2012:62), ”Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk dicari perbedaan atau persamaannya”. Penelitian komparatif di dalam dunia pendidikan digunakan untuk membandingkan keefektifitasan model pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, dan lainnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir (2009:28), ”Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik”. Sehubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa numerik atau angka, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 sejumlah 28 siswa dan siswa kelas 5 SDN Ngadirejo 3 Kediri sejumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dengan instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3 Kota kediri. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus *t-test paired sample*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.**

   Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 80,43, artinya nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi organ peredaran

darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* di atas KKM 75. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan variasi dalam pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends dalam Trianto (2007: 61) menyatakan, "*Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas". Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* merupakan suatu model yang dapat membantu memberikan suasana yang baru dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, dapat melatih kemampuan siswa dalam bertukar pendapat dengan teman. Selain itu juga akan menambah wawasan siswa serta mempermudah dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 SDN Banjarmlati 1 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. **Siswa kelas V SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check*.**

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah dengan model pembelajaran *Pair Check* sebesar 71,57, artinya nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check* di atas KKM 70. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan kelebihan model *Pair Check* menurut Huda (2013:212) adalah:

a. meningkatkan kerjasama antar siswa;
b. *peer tutoring;*
c. meningkatkan pemahamanatas

konsep dan/atau proses pembelajaran; dan
d. melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Pair Check* memiliki kelebihan untuk membantu siswa dalam memahami materi, melatih komunikasi, dan meningkatkan kerjasama antar siswa pembelajaran melalui tutor sebaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Ngadirejo 3 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model *Pair Check.*

3. **Ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018**

Diketahui bahwa dari hasil *posttest*, nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 80,43 dan nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check* sebesar 71,57. Selain itu juga dari hasil analisis uji t berpasangan (*t-test paired sample*) dengan *SPSS 23 for windows* diperoleh t_{hitung} 2,138 lebih besar dari t_{tabel} 2,052. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* yang signifikan.

Sesungguhnya kedua model pembelajaran ini baik untuk diterapkan, tetapi model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran *Pair Check*. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* menurut Lie (2005:78) sebagai berikut.

a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
b. Cocok digunakan untuk tugas yang sederhana.
c. Memberikan lebih kesempatan untuk kontribusi masing-

masing anggota kelompok..
d. Interaksi antar pasangan lebih mudah.
e. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya

Model pembelajaran *Think Pair Share* mengutamakan kerjasama antar pasangan untuk saling membagikan hasil diskusi kepada pasangan lain sehingga terjadi saling asah, asih, dan asuh. Dengan proses pembelajaran yang demikian, siswa akan lebih Banyak memperoleh pengetahuan dari hasil diskusi dengan pasangan lain yang memiliki pendapat yang berbeda. Sedangkan pada pembelajaran *Pair* Check, siswa hanya terpaku pada kartu soal yang dibagikan oleh guru sehingga materi yang mereka peroleh hanya sebatas dari kartu soal tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan Ngadirejo 3 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

IV. SIMPULAN

1. Siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Siswa kelas V SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 mampu mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Pair Check*.
3. Ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* pada siswa kelas V SDN Banjarmlati 1 dan SDN Ngadirejo 3 kota Kediri tahun ajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I Gusti Ayu Tri. 2014. *Konsep dasar IPA Aspek Biologi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Arends, Richard I.. 2008. *Learning to Teach-Belajar untuk mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan*

Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.

Lie, Anita. 2005. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas.* Jakarta: Grasindo

Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Pearce, Evelyn C.. 2012. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Prima Grafika.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian. Bandung*: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovaif Berorientasi Konstruktivitistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implernentasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.